



**PERAN KULIAH KERJA SOSIAL (KKS) DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BOJONG MURNI**

**THE ROLE SOCIAL WORK LECTURES (KKS) IN IMPROVING VILLAGE COMMUNITY EMPOWERMENT BOJONG MURNI**

**Fikrul Aula Akmal<sup>1\*</sup>, Afifah Khoirunnisa<sup>2</sup>, Nazila Kurnia Rahmah<sup>3</sup>, Fathiyah Ashiilah Rachim<sup>4</sup>, Nurul Fitri Rizqiani<sup>5</sup>, Ardjun Malik Ibrahim<sup>6</sup>, Nisrina Aulia<sup>7</sup>, Adzikro Inabah<sup>8</sup>, Widya Jasmine Priyanto<sup>9</sup>, Muhammad Sadewa<sup>10</sup>, Eko Susanto<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3,.....,11</sup> Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

\*email fikrulaula@gmail.com<sup>1</sup>, afifahnis310501@gmail.com<sup>2</sup>, kurnianazila29@gmail.com<sup>3</sup>, fathiyah.ashilla@gmail.com<sup>4</sup>, nfar1703@gmail.com<sup>5</sup>, ardjunmalik@gmail.com<sup>6</sup>, nisrinaaulia242@gmail.com<sup>7</sup>, sadewaadriansyah@gmail.com<sup>8</sup>, widyajmp@gmail.com<sup>9</sup>, adzikroinabah@gmail.com<sup>10</sup>, sobatekooke@gmail.com<sup>11</sup>

**Abstrak:** Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan pendidikan dan pendampingan. Pengabdian ini dilakukan di Desa Bojong Murni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, dengan menggunakan metode kualitatif melalui observasi partisipatif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui program KKS, masyarakat mendapatkan edukasi terkait pengembangan usaha mikro, manajemen keuangan syariah, serta pemanfaatan media sosial untuk memperluas jaringan pemasaran produk lokal. Program ini juga berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola budidaya edamame, jamur tiram, serta ikan nila yang menjadi produk unggulan desa. Selain itu, mahasiswa KKS memberikan edukasi terkait strategi pemasaran digital dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, sehingga membantu masyarakat meningkatkan pendapatan secara mandiri. Faktor pendukung keberhasilan program ini meliputi dukungan pemerintah desa, antusiasme masyarakat, serta kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan pelaku UMKM. Namun, masih terdapat kendala seperti rendahnya literasi digital yang perlu ditingkatkan melalui pendidikan berkelanjutan. Dengan demikian, KKS berperan penting dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan edukasi yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan lokal.

**Kata Kunci:** KKS, Pemberdayaan Ekonomi, Pendidikan, UMKM, Desa Bojong Murni

**Abstract:** *Kuliah Kerja Sosial (KKS) is a form of community service that aims to improve community economic empowerment through education and mentoring approaches. This service was carried out in Bojong Murni Village, Ciawi District, Bogor Regency, using qualitative methods through participatory observation. The results showed that through the KKS program, the community received education related to micro business development, sharia financial management, and the use of social media to expand the marketing network for local products. This program also succeeded in improving the community's skills in managing edamame, oyster mushroom, and tilapia cultivation which became the village's superior products. In addition, KKS students provide education related to digital marketing strategies and more effective financial management, thus helping the community to increase income independently. Supporting factors for the success of this program include village government support, community enthusiasm, and good collaboration between students and MSME players. However, there are still obstacles such as low digital literacy that needs to be improved through continuing education. Thus, KKS plays an important role in improving community economic empowerment through a sustainable and local needs-based educational approach.*

**Keywords:** KKS, Economic Empowerment, SMEPB, Bojong Murni Village

**Article History:**

Received	Revised	Published
06 Maret 2025	10 Mei 2025	15 Mei 2025

## Pendahuluan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di wilayah pedesaan. Desa Bojong Murni, yang terletak di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti sektor pertanian, peternakan, dan pengolahan hasil pangan. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal akibat berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan akses pasar, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam proses produksi (Kusnadi, 2024).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, peran perguruan tinggi melalui program Kuliah Kerja Sosial (KKS) menjadi salah satu solusi strategis dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. KKS merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi, pelatihan, serta pendampingan dalam pengembangan usaha mikro dan ekonomi kreatif berbasis lokal (Mawardah et al., 2024). Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu mendorong inovasi serta kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Pengabdian yang dilakukan oleh Lubis et al. (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKS dalam proses pemberdayaan masyarakat mampu meningkatkan kapasitas manajerial warga desa, memperkuat jaringan pemasaran, serta memperkenalkan teknologi produksi yang lebih efisien. Hal ini terbukti melalui program pengembangan ketahanan pangan di Desa Bojong Murni yang meliputi budidaya kacang edamame, ternak ayam, serta pengolahan jamur tiram yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Djuanda (BEM FIPHAL UNIDA, 2023). Program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi warga desa.

Selain itu, program KKS juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan strategi pemasaran yang efektif. Melalui pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa, masyarakat Desa Bojong Murni mulai memahami pentingnya branding produk lokal serta penggunaan media digital untuk memperluas jaringan pasar. Salah satu keberhasilan yang dicapai adalah meningkatnya penjualan produk olahan jamur tiram dan keripik edamame melalui platform e-commerce lokal (FIPHAL UNIDA, 2022).

Tidak hanya pada aspek ekonomi, KKS juga berperan dalam memperkuat kolaborasi antar komunitas lokal. Mahasiswa KKS mendorong terbentuknya kelompok usaha bersama (KUB) yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga dan petani lokal untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing produk lokal. Melalui pelatihan manajemen usaha dan pengembangan produk berbasis potensi lokal, masyarakat menjadi lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka (Lubis et al., 2023).

Lebih lanjut, peran KKS dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa juga terlihat dari meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang berkelanjutan. Salah satu contohnya adalah program pengolahan limbah organik menjadi pupuk kompos yang dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok tani setempat. Program ini tidak hanya meningkatkan hasil pertanian, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan pengurangan limbah rumah tangga.

Dengan demikian, peran Kuliah Kerja Sosial (KKS) dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa sangatlah signifikan. Melalui pendekatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan, program ini mampu membangun kesadaran, meningkatkan

keterampilan, serta memperluas peluang usaha bagi masyarakat Desa Bojong Murni. Diharapkan, kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat setempat dapat terus berjalan guna menciptakan ekonomi desa yang mandiri dan berkelanjutan.

### Metode

Pengabdian ini berisi deskripsi tentang proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKS. Subjek pelaksanaan KKS adalah masyarakat di Desa Bojong Murni RT 010/RW 003. Tempat dan lokasi pelaksanaan KKS adalah di Desa Bojong Murni RT 010/RW 003. Dan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKS adalah Kepala Desa Bojong Murni, Ketua RT 010 dan Ketua RW 003 di Desa Bojong Murni, Mahasiswa dari Kelompok 7 KKS Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan Dosen Pembimbing Lapangan KKS.

Pada pengabdian ini menggunakan metode observasi yang dilakukan di Desa Bojong Murni Kabupaten Bogor. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung pada tanggal 25 Januari 2025 sampai dengan 25 Februari 2025 dimana program kerja yang dijalankan dilakukan dengan memberikan edukasi kepada anak-anak dan memberikan kesadaran akan lingkungan sekitar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dengan mengikuti kegiatan kerja bakti bersama masyarakat Desa Bojong Murni RT 010. Pengabdian ini berdasarkan hasil observasi dan pengabdian lapangan. Tujuan dilakukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Bojong Murni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Melalui metode observasi, dapat melihat langsung proses pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKS, mulai dari pendampingan usaha mikro, pelatihan pengolahan hasil pertanian, hingga strategi pemasaran produk lokal berbasis digital. Berikut detail denah lokasi yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial.

**Tabel 1. Geografis Lokasi**

Desa	Bojong Murni
Kecamatan	Ciawi
Kabupaten	Bogor
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	1-2
Tahun	2025
Sebelah Utara	Desa Jambuluwuk
Sebelah Selatan	Gunung Pangrango
Sebelah Timur	Desa Sukamanah
Sebelah Barat	Desa Sukamanah

### Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan salah satu bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Namun,

dalam praktiknya, tidak menutup kemungkinan bahwa tujuan utama KKS yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat justru tidak berjalan sesuai harapan. Hal ini dapat terjadi ketika mahasiswa yang menjadi peserta KKS gagal dalam membangun interaksi yang sinergis dengan masyarakat, sehingga pembelajaran mandiri yang bermakna tidak tercapai. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKS, seperti di Desa Bojong Murni, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, tidak mengalami perubahan yang signifikan. Akibatnya, program KKS dianggap tidak efektif dan bahkan dapat merusak citra perguruan tinggi di mata masyarakat (Syardiensah, 2019).

Oleh karena itu, tujuan utama dari program KKS di Desa Bojong Murni adalah untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara dunia akademik-teoritis dengan dunia empiris-praktis. Melalui program ini, terjadi interaksi yang saling mengasah, saling memberi, dan saling peduli antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mereka pelajari di kampus, tetapi juga membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan ekonomi, seperti dalam pengembangan usaha mikro berbasis pertanian lokal, seperti budidaya edamame dan pengolahan jamur tiram. Program ini juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan menjaga kebersihan lingkungan desa (Gabriella, 2020).

Kesadaran lingkungan yang ditanamkan dalam program KKS juga menjadi salah satu upaya penting dalam pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa KKS Universitas Djuanda, misalnya, memberikan edukasi tentang pengelolaan limbah organik menjadi pupuk kompos untuk meningkatkan hasil pertanian. Selain itu, masyarakat juga diajarkan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit seperti demam berdarah dan diare. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa lingkungan yang sehat adalah modal dasar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Khairunnisa, 2019). Dengan adanya program KKS ini, masyarakat Desa Bojong Murni tidak hanya mengalami peningkatan dalam aspek ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat sebagai bagian dari upaya pembangunan berkelanjutan.

### **Program Pengabdian KKS Terhadap Pembelajaran**

Salah satu program utama yang dilaksanakan adalah "Pengabdian KKS terhadap pembelajaran di SDN Bojong Murni" yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak SDN kelas 1-6 melalui pembelajaran interaktif di sekolah dengan mahasiswa prodi perbankan syariah dan pendidikan agama islam. Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri Bojong Murni berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian. Program Studi Perbankan Syariah berfokus pada edukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah, yang mencakup pemahaman tentang sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan seperti seminar dan workshop, mahasiswa dapat berbagi pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab serta mendorong pengembangan usaha kecil berbasis syariah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan membantu mereka dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik (PBSY FEBI IAIN Palangkaraya, 2024).



**Gambar 1. Mengajar SDN kelas gabungan**  
Sumber: Dokumentasi kegiatan KKS

Disisi lain, Program Studi Pendidikan Agama Islam juga aktif dalam pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan agama di tingkat dasar. Program ini melibatkan guru-guru PAI dalam pelatihan dan pengembangan kurikulum yang lebih efektif, serta penyuluhan kepada orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan agama. Dengan pendekatan yang interaktif, siswa diajak untuk lebih memahami ajaran agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan agama siswa, tetapi juga membangun karakter dan moralitas mereka sebagai generasi penerus (**Antara News Sumbar, 2024**).

Kolaborasi antara Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) menciptakan sinergi yang bermanfaat bagi masyarakat Bojong Murni. Melalui kegiatan pengabdian bersama, mahasiswa dari kedua program dapat bekerja sama dalam proyek-proyek sosial yang mengedukasi dan memberdayakan masyarakat. Misalnya, mereka dapat menyelenggarakan bazar yang menggabungkan produk-produk lokal dengan edukasi tentang perbankan syariah dan nilai-nilai agama. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memperkuat ikatan antara dunia akademis dan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di daerah tersebut (**PBSY FEBI IAIN Palangkaraya, 2024**).

Program utama yang kedua adalah “pengabdian terhadap pembelajaran di PONPES Alam Pangrango”. Proker ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak pesantren kelas 7-12 melalui pembelajaran interaktif di pondok pesantren dengan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab. Kegiatan ini melibatkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kepada seluruh santri. Pembahasan terkait materi yang diajarkan yakni muhadhoroh (pidato), muhadatsah (percakapan) dan imla’ (dikte). Adapun pengaplikasian dari materi yang diajarkan menggunakan keterampilan membaca, menulis dan berbicara sehingga para santri dapat membangun kepercayaan diri untuk praktek/tampil didepan publik. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 minggu.



**Gambar 2. Mengajar kelas gabungan dipesantren**

Sumber: Dokumentasi kegiatan KKS

Program pemberdayaan melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di pondok pesantren memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab santri serta membangun kemandirian mereka. Salah satu pendekatan utama dalam program ini adalah penerapan lingkungan berbahasa Arab yang memungkinkan santri untuk menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan menciptakan atmosfer pembelajaran yang mendukung, santri dapat lebih mudah memahami struktur bahasa Arab, memperkaya kosakata, serta meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Selain itu, kegiatan seperti diskusi tematik, pembelajaran berbasis praktik, serta penerapan metode qawaid wa tarjamah (gramatika dan terjemahan) menjadi bagian dari strategi yang diterapkan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa Arab secara lebih kontekstual dan aplikatif (Alvan, 2019).

Selain peningkatan kompetensi bahasa, program KKS juga mencakup pelatihan keterampilan hidup (life skills) yang bertujuan untuk membekali santri dengan keterampilan praktis yang dapat mendukung kemandirian mereka setelah lulus dari pesantren. Kegiatan seperti pelatihan kewirausahaan berbasis pesantren, pengelolaan keuangan syariah, serta pengembangan keterampilan teknologi informasi diterapkan untuk membantu santri menghadapi tantangan di era digital. Dengan adanya program ini, santri tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa Arab, tetapi juga memiliki bekal keterampilan yang dapat mereka gunakan dalam dunia kerja maupun ketika terjun ke dalam masyarakat. Program ini diharapkan dapat menciptakan lulusan pesantren yang tidak hanya kompeten dalam bidang agama, tetapi juga memiliki daya saing dalam aspek sosial dan ekonomi (Alvan, 2019).

### **Program Penyuluhan dalam Mengembangkan Bisnis UMKM di Media Sosial**

Program utama lainnya yang telah dilaksanakan Tim KKS adalah "Seminar Tentang UMKM" dijalankan dengan fokus pada edukasi mengembangkan bisnis untuk wirausaha melalui media sosial seperti Instagram, Tiktok dan Shopee. Kegiatan ini melibatkan remaja ke atas dalam praktik mempromosikan barang penjualan, serta edukasi tentang tips kesuksesan dalam bisnis di media sosial. Faktor pendukung utama adalah antusiasme tinggi remaja dan

dukungan dari pihak keluarga yang terlibat. Kendala yang dihadapi meliputi pemahaman awal yang masih beragam serta minimnya pengetahuan dalam berbisnis di desa, yang diatasi dengan pendekatan edukatif yang lebih visual dan fleksibilitas dalam jangkauan luas.

Program penyuluhan dalam mengembangkan bisnis UMKM melalui media sosial terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing serta pendapatan pelaku usaha. Melalui kegiatan edukasi dan pendampingan, UMKM mampu memahami strategi pemasaran digital serta memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk (Lonsuit, 2023). Selain itu, program ini juga membantu pelaku UMKM dalam membangun branding produk yang lebih kuat serta meningkatkan interaksi dengan pelanggan secara langsung (Bajang, 2022).



**Gambar 3. Seminar mengembangkan bisnis UMKM**

Sumber: Dokumentasi kegiatan KKS

Pelatihan yang berfokus pada optimasi media sosial juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital para pelaku UMKM. Dengan memahami teknik pemasaran digital seperti copywriting, pembuatan konten visual, serta analisis data konsumen, UMKM dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas (Rahmawati, 2021). Bahkan, dalam beberapa pengabdian, program penyuluhan ini berhasil meningkatkan omzet UMKM hingga 40% melalui strategi promosi yang lebih efektif di media sosial (Hadi, 2020).

### **Program Pelaksanaan Harian kepada Anak-Anak Desa Bojong Murni**

Kegiatan penunjang juga dilaksanakan disamping kegiatan utama yang meliputi "Pengajaran Ngaji TK dan Kelas HASTA KARYA" yang bertujuan meningkatkan kemahiran dalam kelancaran makharijul huruf dan kreativitas dalam pembuatan hasta karya. Program ini mengajarkan strategi dalam pembacaan Al-Quran dan memahami agama islam, serta melatih kreativitas anak-anak dalam membuat kerajinan tangan. Meskipun didukung oleh antusiasme peserta dan bimbingan dari anggota KKS, tantangan utama dalam program ini adalah keterbatasan keterampilan awal peserta dalam menerapkan makharijul huruf serta kreativitas yang dikembangkan oleh anak-anak di desa. Sebagai tindak lanjut, program-program ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi kegiatan rutin yang berkelanjutan dengan melibatkan

lebih banyak pihak, seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dengan adanya kesinambungan dalam edukasi pembelajaran dan pendidikan dapat diharapkan Desa Bojong Murni semakin berkembang.

Program pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami anak sejak usia dini. Melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya diajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dibimbing untuk memahami nilai-nilai keislaman serta membangun akhlak yang mulia. Selain itu, kegiatan TPA juga membantu membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika sosial yang baik (Fajriyah, 2020).



**Gambar 4 dan 5. Mengajar TPA dan kelas hasta karya**

Sumber: Dokumentasi kegiatan KKS

Di sisi lain, **kegiatan hasta karya** berperan dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak. Melalui aktivitas seperti membuat kerajinan tangan, melukis, dan menggambar, anak-anak dapat mengekspresikan ide dan emosi mereka, sekaligus melatih koordinasi tangan dan mata. Kegiatan ini juga melatih kesabaran dan ketekunan anak dalam menyelesaikan sebuah karya (Rahmawati, 2021).

### **Program Pelaksanaan Festival Lomba dan Pentas Seni**

Kegiatan penunjang lainnya adalah mengadakan perlombaan yang bertujuan meningkatkan pendekatan kepada masyarakat di desa melalui pelaksanaan lomba yang diadakan berbagai macam. Salah satu lomba utama adalah mewarnai yang bertujuan dalam meningkatkan keterampilan anak-anak. Selain itu, ada lomba adzan yang bertujuan untuk membangun kesadaran dalam beribadah dan lomba MHQ yang berujuan untuk mengasah anak dalam menghafal Ayat Al Quran. Adapun lomba lainnya yaitu permainan rakyat yang bertujuan untuk membangun kerja sama antar team.

Kegiatan penunjang selanjutnya adalah penampilan pentas seni yang dilakukan sebagai upaya program akhir KKS. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembersihan, penataan area dan persiapan penampilan serta pembuatan dokumentasi. Faktor pendukung utama adalah antusias dari kalangan anak-anak dan remaja serta dukungan masyarakat. Sementara itu, kendala utama meliputi minimnya kedisiplinan dan keterbatasan anggaran. Hasil yang dicapai mencakup peningkatan kedekatan dengan masyarakat di desa.



**Gambar 6 dan 7. Pelaksanaan festival lomba dan penampilan pentas seni**  
 Sumber: Dokumentasi kegiatan KKS

**Program Pemberian Kenang-Kenangan kepada Desa Bojong Murni**

Kegiatan penunjang yang terakhir adalah pemberian cenderamata kepada masyarakat desa dan kenang-kenangan untuk sekolah SDN Bojong Murni. Adapun cenderamata yang diberikan berupa Plakat dan foto bersama, kemudian kenang-kenangan diberikan berupa kaligrafi dan Sertifikat untuk pemenang lomba yang diberikan kepada peserta lomba dari SDN Bojong Murni.



**Gambar 8 dan 9. Pemberian cenderamata dan kenang-kenangan**  
 Sumber: Dokumentasi kegiatan KKS

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian, Kuliah Kerja Sosial (KKS) terbukti memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Bojong Murni melalui pendekatan pendidikan. Melalui edukasi kewirausahaan, manajemen keuangan syariah, serta pemanfaatan media sosial sebagai strategi pemasaran, masyarakat mampu mengembangkan potensi lokal seperti budidaya edamame, jamur tiram, dan ikan nila. Program KKS juga berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha mikro dan memperluas jaringan pemasaran produk lokal.

Selain itu, program KKS juga memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang lebih baik serta meningkatkan kreativitas dalam menciptakan produk lokal yang berdaya saing. Pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKS tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi, tetapi juga memberikan nilai pendidikan yang berkelanjutan, sehingga masyarakat mampu mandiri dalam mengembangkan usaha dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Dengan demikian, KKS menjadi strategi yang efektif dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat serta mendorong pembangunan sosial yang berkelanjutan di Desa Bojong Murni.

Terimakasih kepada Desa Bojong Murni karena telah mengizinkan kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Sosial dan terimakasih kepada bapak Ahmad Junaedi selaku ketua RT 010 juga bapak Agus Rahmadi selaku ketua RW 003 yang telah mengizinkan serta memfasilitasi kami dalam melakukan program Kuliah Kerja Sosial sehingga berjalan dengan sangat lancar dan baik.

## Referensi

- Kusnadi, K. (2024). *Klarifikasi Kepala Desa Bojong Murni Ciawi: Program Desa Sudah Direalisasikan Sesuai Rencana*. Harian Bogor Raya.
- Mawardah, M., et al. (2024). *Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Infrastruktur dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Damak Maliho*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN), 2(02), 112-113.
- Lubis, A. H., et al. (2023). *Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat serta Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 45-50.
- Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pertanian dan Halal (BEM FIPHAL) Universitas Djuanda. (2023). *Alokasi Dana Desa untuk Ketahanan Pangan: Mahasiswa FIPHAL UNIDA Audiensi Bersama Desa*. Universitas Djuanda.
- Fakultas Ilmu Pertanian dan Halal (FIPHAL) Universitas Djuanda. (2022). *FIPHAL UNIDA Terapkan Teknologi Produksi dan Pengolahan Jamur Tiram di Desa Bojong Murni Ciawi*. Pakuan Raya.
- Syardiansah. (2019). *Efektivitas Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Gabriella, A. (2020). *Penerapan Kuliah Kerja Sosial dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian Lokal*. Bandung: CV Cendekia.

- Khairunnisa, R. (2019). *Peran KKS dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Antara News Sumbar. (2024). *Urgennya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter dan Moral Anak di Era Digital*.
- PBSY FEBI IAIN Palangkaraya. (2024). *Pengabdian kepada Masyarakat: Program Studi Perbankan Syariah Gelar Kegiatan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pelajar*.
- Alvan, M. (2019). *Pemberdayaan Santri melalui Program KKS Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Arab dan Kemandirian Santri*.
- Lonsuit, A. (2023). *Peningkatan Pemasaran UMKM melalui Media Sosial sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan*.
- Bajang, A. (2022). *Strategi Optimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM*.
- Rahmawati, T. (2021). *Pelatihan Media Sosial bagi Pelaku UMKM untuk Meningkatkan Branding dan Penjualan Produk*.
- Hadi, R. (2020). *Edukasi Digital Marketing untuk UMKM Melalui Media Sosial dalam Meningkatkan Penjualan*.
- Fajriyah, A. (2020). *Efektivitas Program Pembelajaran TPA dalam Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini*.
- Rahmawati, N. (2021). *Pengaruh Kegiatan Hasta Karya dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini*.
- Kusnadi, K. (2024). *Klarifikasi Kepala Desa Bojong Murni Ciawi: Program Desa Sudah Direalisasikan Sesuai Rencana*. Harian Bogor Raya.
- Mawardah, M., et al. (2024). *Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Infrastruktur dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Damak Maliho*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN), 2(02), 112-113.
- Lubis, A. H., et al. (2023). *Peran Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat serta Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 45-50.
- Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pertanian dan Halal (BEM FIPHAL) Universitas Djuanda. (2023). *Alokasi Dana Desa untuk Ketahanan Pangan: Mahasiswa FIPHAL UNIDA Audiensi Bersama Desa*. Universitas Djuanda.
- Fakultas Ilmu Pertanian dan Halal (FIPHAL) Universitas Djuanda. (2022). *FIPHAL UNIDA Terapkan Teknologi Produksi dan Pengolahan Jamur Tiram di Desa Bojong Murni Ciawi*. Pakuan Raya.
- Syardiansah. (2019). *Efektivitas Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Jakarta: Penerbit Akademika.

- Gabriella, A. (2020). *Penerapan Kuliah Kerja Sosial dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian Lokal*. Bandung: CV Cendekia.
- Khairunnisa, R. (2019). *Peran KKS dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- Antara News Sumbar. (2024). *Urgennya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter dan Moral Anak di Era Digital*.
- PBSY FEBI IAIN Palangkaraya. (2024). *Pengabdian kepada Masyarakat: Program Studi Perbankan Syariah Gelar Kegiatan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pelajar*.
- Alvan, M. (2019). *Pemberdayaan Santri melalui Program KKS Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Arab dan Kemandirian Santri*.
- Lonsuit, A. (2023). *Peningkatan Pemasaran UMKM melalui Media Sosial sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan*.
- Bajang, A. (2022). *Strategi Optimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM*.
- Rahmawati, T. (2021). *Pelatihan Media Sosial bagi Pelaku UMKM untuk Meningkatkan Branding dan Penjualan Produk*.
- Hadi, R. (2020). *Edukasi Digital Marketing untuk UMKM Melalui Media Sosial dalam Meningkatkan Penjualan*.
- Fajriyah, A. (2020). *Efektivitas Program Pembelajaran TPA dalam Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini*.
- Rahmawati, N. (2021). *Pengaruh Kegiatan Hasta Karya dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini*.